

MASUKNYA WARGA NEGARA ASING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI PERTAHANAN

Diky Budiman¹⁾, Septa Diana Nabella²⁾

Prodi Perencanaan Wilayah dan Tata Kota, Universitas Karimun

budiman.diky@gmail.com¹⁾

Prodi Manajemen, Universitas Ibnu Sina

septadiana1717@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Masuknya warga Negara asing (WNA) ke suatu Negara memiliki berbagai tujuan. Ada tiga tujuan yang paling dominan, diantaranya adalah untuk bekerja, berwisata dan melanjutkan pendidikan. Indonesia merupakan salah satu Negara yang terbuka akan hal tersebut, dapat dilihat dari berbagai kemudahan akses dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tujuan masuknya warga Negara asing (bekerja, berwisata dan melanjutkan pendidikan) terhadap perekonomian Indonesia, apakah memperkuat perekonomian Indonesia atau malah menjadi bentuk ancaman baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan kajian literatur (studi pustaka). Hasil penelitian ini menunjukkan, ada berbagai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari masuknya WNA. Dampak positif tentunya memperkuat perekonomian Indonesia, sedangkan dampak negatif berasal dari bentuk ancaman yang ada disetiap tujuan tersebut. Oleh sebab itu pemerintah wajib mewaspadai setiap WNA yang masuk ke Indonesia dari tujuan-tujuan tersebut, agar tujuan utama yakni meningkatkan perekonomian Indonesia dapat tercapai.

Kata Kunci :Warga Negara Asing, Ekonomi Pertahanan, Bekerja, Berwisata, dan Pendidikan.

ABSTRACT

The entry of foreign citizens (foreigners) into a country has various purposes. There are three most dominant goals, including those for working, traveling and education. Indonesia is one of the countries that is open to this, it can be seen from the various ease of access and policies made by the Indonesian government. This study aims to look at the purpose of the entry of foreign citizens (working, traveling and education) towards the Indonesian economy, whether strengthening the Indonesian economy or even becoming a new form of threat. The method used in this research is descriptive method with literature review (literature study). The results of this study indicate, there are various positive and negative impacts resulting from the entry of foreigners. Positive impacts certainly strengthen the Indonesian economy, while negative impacts come from the forms of threats that exist in each of these objectives. Therefore, the government is obliged to be aware of every foreigner who enters Indonesia from these objectives, so that the main objective of increasing Indonesia's economy can be achieved.

Keywords: *Foreigners, Economic Defense, Working, Traveling, Education*

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan fenomena yang sering menjadi topik utama dalam pembicaraan umum ataupun pada beberapa diskusi ilmiah. Salah satu fenomena yang dihasilkan dari globalisasi adalah Borderless. Borderless merupakan fenomena yang mengaburkan batas negara dimana jarak maupun batas antar negara sudah tidak dianggap sebagai hal yang kompleks keberadaannya (Fitratunnisa, 2016). Fenomena borderless, mengakibatkan perpindahan dan pergerakan manusia menjadi sangat cepat. Pergerakan manusia yang sangat berkembang cepat, beriringan dengan perkembangan teknologi.

Kemudahan akses dan teknologi yang digunakan untuk masuk ke dalam suatu negara, membuat banyaknya setiap warga negara asing, melakukan perjalanan untuk melintasi berbagai negara. Perjalanan melintasi berbagai negara tersebut dilakukan dengan berbagai tujuan dan berbagai cara. Adapun beberapa tujuan warga negara asing melakukan perjalanan, diantaranya, yaitu untuk berwisata, bersekolah, bekerja, hingga menetap. Indonesia merupakan salah satu negara

yang menjadi tujuan warga negara asing (WNA) untuk wisata, bersekolah, bekerja, hingga menetap, bahkan menjadi tempat transit bagi pencari suaka. Letaknya yang strategis, serta berbentuk Kepulauan yang memiliki lautan yang luas, menjadikan Indonesia bisa dimasuki WNA secara legal maupun illegal.

Masuknya WNA secara legal diatur langsung oleh Keimigrasian. Keimigrasian merupakan institusi yang mengatur masuk dan keluarnya WNA ke Indonesia, serta melaksanakan pengawasan dalam rangka menjaga kedaulatan negara Indonesia (Indonesia, 2007). Keimigrasian memiliki kebijakan selektif dalam mengatur masuknya WNA ke Indonesia. Menurut (Indonesia, 2007) kebijakan selektif (*selective policy*), merupakan suatu kebijakan yang menjunjung tinggi nilai serta hak asasi manusia, pengaturan masuknya orang asing ke dalam wilayah Indonesia, demikian pula bagi orang asing yang memperoleh izin tinggal di wilayah Indonesia harus sesuai dengan maksud dan tujuannya berada di Indonesia.

Berdasarkan kebijakan yang dimaksud serta dalam rangka melindungi kepentingan nasional, hanya orang asing yang memberikan manfaat serta tidak membahayakan keamanan dan ketertiban umum diperbolehkan masuk dan berada di wilayah Indonesia. Berdasarkan kebijakan tersebut, terlihat

bahwa setiap orang asing atau disebut dengan WNA yang masuk ke Indonesia harus mematuhi segala aturan yang ada, tidak membahayakan keamanan dan ketertiban umum masyarakat serta memberikan manfaat yang jelas bagi kedaulatan negara Indonesia. Aturan yang harus dipatuhi umumnya adalah kelengkapan dokumen secara legal yang bisa dipertanggungjawabkan secara hukum oleh WNA. Hal membahayakan yang tidak diinginkan, diantaranya adalah masuknya paham-paham yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang ada serta tindak kejahatan kriminal yang dapat merugikan negara Indonesia. Manfaat yang diharapkan dengan masuknya WNA diantaranya adalah terciptanya hubungan diplomatik antar negara serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat didorong melalui berbagai faktor. Salah satu faktor dalam rangka mendorong perekonomian Indonesia adalah dengan masuknya WNA. Menurut (Indonesia, 2007), tujuan WNA masuk ke Indonesia bisa dilihat dari kepemilikan Visa. Berdasarkan kepemilikan visa tersebut dapat dilihat berbagai tujuan WNA memasuki Indonesia, tiga diantaranya adalah untuk wisata, pendidikan (bersekolah), serta bekerja (hasil dari hubungan atau kerjasama antar negara).

Tujuan WNA yang masuk ke Indonesia untuk wisata bisa dilihat pada data (BPS, 2018), yang menyebutkan bahwa, “secara kumulatif (Januari-Agustus 2018), jumlah kunjungan Wisman ke Indonesia mencapai 10,58 juta kunjungan atau naik 12,30 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada periode yang sama tahun 2017 yang berjumlah 9,42 juta kunjungan”. Tujuan lain WNA masuk ke Indonesia adalah untuk melanjutkan pendidikan. Menurut Biro Kerjasama dan Komunikasi Publik dan Ditjen Kelembagaan IPTEK DIKTI (Kemenristekdikti, 2017) “Sepanjang tahun 2016, sebanyak 6,967 Surat Izin Belajar telah diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi (PT). Surat Izin Belajar merupakan salah satu syarat utama bagi mahasiswa asing untuk memperoleh dokumen keimigrasian berupa Visa Pelajar dan Izin Tinggal Terbatas atau ITAS yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM”.

Selain untuk pendidikan, tujuan lain WNA masuk ke Indonesia adalah untuk bekerja, hal tersebut dihasilkan dari adanya kerjasama ataupun hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Negara asing. Bentuk kerjasama yang dihasilkan antara Indonesai dengan Negara asing (di Asia Tenggara) salah satunya adalah MEA (Masyarakat

Ekonomi Asean). Menurut (Djumena, 2018) “Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Maruli Apul Hasoloan menjelaskan, jumlah TKA sampai akhir 2018 lalu mencapai 95.335 orang. Angka ini meningkat 10,88 persen dibanding sepanjang 2017 lalu yang mencapai 85.974 orang. Jika diperinci, dari TKA berjumlah 95.335 orang itu terdapat tenaga asing profesional yang menyumbang sebesar 30.626 orang, manajer sebanyak 21.237 orang, dan adviser/konsultan/direksi sebanyak 30.708 orang”.

Berdasarkan tiga tujuan masuknya WNA ke Indonesia diatas, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya telah terjadi pergerakan ekonomi yang di dorong dengan masuknya WNA ke Indonesia, seperti yang terlihat pada tujuan wisata, pendidikan, dan pekerjaan. Ketiga tujuan tersebut akan memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia, bisa dalam bentuk positif ataupun dalam bentuk negatif. Ketiga tujuan tersebut akan memberikan dampak bagi perekonomian. Kegiatan perekonomian merupakan salah satu pondasi pada kekuatan dan pertahanan negara. Negara yang kuat adalah negara yang memiliki perekonomian yang kuat. Oleh sebab itu, peneliti melihat adanya keharusan untuk melakukan penelitian dari tujuan

masuknya warga negara asing (wisata, pendidikan dan bekerja) ke Indonesia. Adapun tujuan utama dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui dampak dari ketiga tujuan masuknya WNA bagi perekonomian, khususnya kaitan dengan ekonomi pertahanan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menjadi bahan acuan atau telaah baru bagi ilmu perekonomian khususnya dibidang ekonomi pertahanan, agar pengetahuan dan cara pandang terkait bidang ekonomi lebih luas.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Warga Negara Asing

Pada penelitian ini, penlitit akan menjabarkan definisi warga Negara asing dalam tiga aspek, yakni Tenaga Kerja Asing (TKA) dalam hal ini kaitannya dengan tujuan bekerja, Wisatawan Mancangara (WISMAN) kaitannya tujuan berwisata dan Pelajar Asing dalam tujuan pendidikan. Menurut undang-undang atau dalam pengertian yang otentik, yakni pada Pasal 1 angka 13 (Pemerintah Indonesia, 2013) tentang Ketenagakerjaan di jelaskan bahwa: “Tenaga kerja asing adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia”.

Wisatawan Mancanegara menurut BPS, sesuai dengan rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) adalah setiap orang yang

melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - a) Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - b) Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser, pertunjukan, dan lain-lain.
- b. Pelancong (Excursionist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau

kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

Menurut (Indoensia, 2007) pasal 1, menyebutkan mahasiswa asing adalah warga negara asing yang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi. Undang- undang Indonesia juga sudah mengatur tentang pembolehan masuknya pelajar asing untuk bisa melanjutkan pendidikan di Indonesia.

B. Ekonomi Pertahanan

Ekonomi Pertahanan adalah ilmu baru dibidang ekonomi yang digunakan untuk melihat aspek- aspek ekonomi dalam bentuk pertahanan. Menurut Sandler dan Hartley (Yusgiantoro, 2014) menyebutkan bahwa ekonomi pertahanan menerapkan prinsip- prinsip ekonomi terhadap aspek pertahanan dan isu- isu yang terkait dengan pertahanan. Kaitannya dengan penelitian ini adalah pada bidang ekonomi makro, dimana ekonomi makro menganalisis secara menyeluruh (aggregate) pembahasan mengenai topik ekonomi dan isu- isu yang mempengaruhinya.

Penelitian ini memiliki tiga penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan kajian atau literatur diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	PENELITI	METODE DAN TUJUAN PENELITIAN	HASIL KAJIAN
1	(Bachtiar & Fahmi, 2011), Pengaruh Tenaga Kerja Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja: Suatu Tinjauan Literatur.	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah membahas pengaruh masuknya TKA terhadap pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan tingkat upah di suatu negara. Pembahasan dilakukan melalui sisi permintaan (<i>demand side</i>) dari pasar tenaga kerja di negara tujuan.	Beberapa peneliti menyarankan bahwa masuknya TKA telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan tingkat upah. Sementara itu, di sisi lainnya, beberapa peneliti berpendapat bahwa masuknya TKA menghambat pertumbuhan ekonomi, peluang kesempatan kerja dan tingkat upah tenaga kerja lokal. Hal ini bisa terjadi karena tingkat pendidikan dan keterampilan asing lebih rendah dari tenaga kerja lokal. Di sini, TKA memiliki karakteristik sebagai pengganti dalam proses produksi. Sebaliknya, pada kasus awal, para peneliti memberikan argument bahwa TKA dipandang sebagai komplemen dalam proses produksi.
2	(Rediteani, n.d.) Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pajak Hotel Restoran Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Denpasar.	Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal, dan tingkat hunian hotel terhadap pajak hotel restoran dan pertumbuhan ekonomi di Kota Denpasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan dan lama tinggal berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pajak hotel restoran sedangkan tingkat hunian hotel tidak berpengaruh langsung dan signifikan. Jumlah kunjungan tidak berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan lama tinggal, tingkat hunian hotel, dan pajak hotel restoran berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pajak hotel dan restoran merupakan variabel intervening jumlah kunjungan wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3	(Widyaningrum, 2017), Adaptasi Mahasiswa Asing Di Universitas Muhammadiyah	Metode yang digunakan adalah deskriptif Kualitatif dengan teknik <i>purposive sampling</i> , Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana adaptasi	Hasil penelitian adalah setiap mahasiswa asing mempunyai cara tersendiri dalam melakukan proses adaptasi dan mereka berhasil beradaptasi, serta

	Surakarta.	yang dialami oleh Mahasiswa Asing di Lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.	senyum menjadi satu- satunya cara termudah untuk memulai adaptasi. Adaptasi yang dilakukan seperti memotivasi diri sendiri dan ingat bahwa tujuan utama adalah belajar, membuat nyaman diri sendiri dan lingkungan ditambah sikap saling menghormati agama dan budaya demi pengalaman yang tak ternilai, serta kemauan untuk menerima.
--	------------	--	--

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif digunakan untuk mempelajari suatu fenomena secara mendalam. Menurut (Wahyuni, 2015), pendekatan kualitatif adalah cara berfikir secara umum dalam melaksanakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menggambarkan secara eksplisit atau implisit, tujuan dari penelitian kualitatif, peranan dari penelitian, tingkat penelitian, dan metode dari analisis data. Setidaknya ada tujuh jenis dari pendekatan kualitatif, diantaranya etnografi, fenomena, penelitian lapangan, teori dasar, studi kasus, penelitian sejarah dan interpretasi. Fungsi utama dari pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif atau tidak dapat dinominalkan.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang lebih relevan jika dibandingkan dengan pendekatan lainnya dalam menjelaskan fenomena yang terjadi pada masuknya WNA ke

Indonesia, dimana terdapat beberapa tujuan masuknya WNA ke Indonesia yang di terjemahkan secara kualitatif. Masuknya WNA ke Indonesia merupakan hal yang cukup kompleks. Sehingga alat yang digunakan untuk menganalisis fenomena tersebut harus mampu menangkap dinamika tersebut.

Penelitian ilmiah harus memiliki teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan setiap langkah-langkah yang diambil. Penelitian ini di analisis dengan menggunakan metode studi pustaka (*lybrary resaerch*). Langkah pertama yang diambil, yaitu dengan melakukan studi literatur pada buku-buku yang membahas tentang Warga Negara Asing (WNA). Peneliti mengumpulkan beberapa buku baik cetak maupun *e-book* untuk kemudia ditelaah. Kedua, peneliti membaca jurnal- jurnal ataupun penelitian yang telah terpublikasi, baik online maupun tidak online. Penelitian terdahulu menjadi acuan oleh peneliti untuk melihat variable yang sama maupun berbeda pada penelitian. Ketiga, melalui web

resmi pemerintah terkait bahan- bahan atau literatur tentang masuknya WNA ke Indonesia maupun pada perundang-undangan yang berlaku, guna mendukung pengetahuan tentang permasalahan masuknya WNA ke Indonesia yang telah terjadi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Masuknya warga Negara asing pada suatu Negara bisa menjadi kekuatan baru bagi perekonomian Negara tersebut. Berdasarkan Pasal 34 (Indonesia, 2007) tentang kepemilikan visa, dapat diketahui tujuan warga negara asing memasuki Indonesia, diantaranya adalah:

1. Visa diplomatik diberikan kepada WNA yang memegang Paspor diplomatik untuk masuk ke wilayah Indonesia guna melaksanakan tugas yang bersifat diplomatik, contohnya seperti kedutaan atau konsulat.
2. Visa Dinas diberikan kepada WNA pemegang paspor dinas yang akan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia dalam rangka melaksanakan tugas resmi yang tidak bersifat diplomatik dari pemerintah asing yang bersangkutan atau organisasi internasional. Pemberian visa diplomatik dan dinas merupakan kewenangan dari Menteri Luar Negeri dalam

pelaksanaannya dikeluarkan oleh pejabat dinas luar negeri di Perwakilan Republik Indonesia.

3. Visa kunjungan diberikan kepada WNA yang akan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia dalam rangka sosial budaya, pariwisata, jurnalistik, singgah atau meneruskan perjalanan ke negara lain. Waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari.
4. Visa izin tinggal terbatas diberikan kepada WNA yang berencana melakukan kegiatan seperti belajar, investasi, riset, penyatuan keluarga. Waktu visa tinggal terbatas paling lama 2 tahun. Terhadap WNA yang akan masuk dan berada di Indonesia pasti melalui pengawasan oleh keimigrasian, sebagaimana dijelaskan pada Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No. 06 Tahun 2011 “Keimigrasian adalah hal ihwal lalu lintas orang yang masuk atau keluar Wilayah Indonesia serta pengawasannya dalam rangka menjaga tegaknya kedaulatan negara.”

Berdasarkan pasal tentang kepemilikan visa diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan masuknya warga Negara asing (WNA) ke Indonesia ada berbagai

macam. Tujuan tersebut diantaranya adalah untuk berkerja, berwisata, jurnalistik, kunjungan diplomatik, melanjutkan pendidikan (belajar), investasi, riset, menetap melalui pernikahan (penyatuan keluarga), dan lain-lain. Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, dapat di kelompokkan lagi, tujuan masuknya WNA ke Indonesia, diantaranya adalah untuk bekerja atau yang kemudian di sebut dengan Tenaga Kerja Asing (TKA), untuk berwisata atau yang kemudian disebut dengan Wisatawan Mancanegara (WM) dan yang terakhir untuk pendidikan atau belajar yang kemudian disebut dengan Pelajar Asing (PA).

1) Masuknya WNA dilihat dari tujuan bekerja (Tenaga Kerja Asing)

Fenomena tenaga kerja asing bukanlah sesuatu hal yang baru, kurangnya tenaga kerja terampil dan profesional menjadikan permintaan akan tenaga kerja asing terus meningkat. Selain itu, pemerintah melalui berbagai kebijakannya juga memperluas kesempatan bagi masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia. Dilihat dari segi perekonomian, dengan adanya tenaga kerja asing maka investasi pada negara tersebut bisa meningkat. Investasi yang dimaksud salah

satunya adalah investasi dalam bentuk penanaman modal asing (PMA), dimana PMA tersebut akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara makro. Dampak lainnya yang ditimbulkan dari tenaga kerja asing adalah percepatan hingga adopsi teknologi yang akan lebih baik. Hal ini disebabkan karena tenaga kerja asing melakukan berbagai pekerjaan di Indonesia dan bisa dicontoh secara langsung oleh pekerja lokal. Selanjutnya, teknologi yang digunakan bisa secara perlahan diserap dan diaplikasikan oleh pekerja lokal.

Dampak negatif juga bisa muncul dengan masuknya tenaga kerja asing, diantaranya adalah memicu angka pengangguran yang disebabkan kurangnya lapangan pekerjaan. Tenaga kerja terampil dan profesional asing menjadi ancaman baru bagi tenaga kerja lokal yang kurang terampil atau tidak memiliki skill khusus di bidang tertentu. Tingkat upah yang berbeda juga bisa menjadi pemicu konflik internal bagi tenaga kerja asing dan lokal, yang jika dibiarkan akan mempengaruhi kinerja pekerja dan berpengaruh pada kegiatan ekonomi pada perusahaan atau tempat bekerja TKA dan TKL.

Berdasarkan penelitian terdahulu

dapat dilihat bahwa, masuknya tenaga kerja asing bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia memberikan berbagai dampak baik positif maupun negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar, menunjukkan bahwa masih adanya perbedaan pendapat dari beberapa para ahli, para ahli belum bisa menyatakan secara pasti, apakah masuknya TKA memberikan lebih banyak pengaruh positif ataupun negatif. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada dasarnya masuknya TKA dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui investasi yang masuk baik dalam bentuk PMA ataupun multiplier effect yang dihasilkan. Seperti, yang dijabarkan sebelumnya bahwa adopsi teknologi akan terjadi secara lebih cepat dengan masuknya TKA ke Indonesia.

Pada penelitian ini, peneliti melihat adanya hal lain yang harus diperhatikan terkait masuknya TKA, khususnya pada bidang ekonomi pertahanan, yakni untuk TKA yang bekerja pada bidang- bidang unggul seperti Diplomat tentunya akan memberikan manfaat bagi percepatan kerjasama kedua belah pihak (negara). Harus dipahami bahwa, TKA yang menduduki

jabatan atau pekerjaan unggul tidak memiliki persentase yang besar. Jumlah atau persentase yang besar dimiliki oleh TKA yang bekerja pada lini-lini kecil atau sebagai buruh kasar. Penghapusan Undang-undang terkait wajib bisa berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah, menjadikan jumlah TKA pada bidang buruh kasar meningkat lebih cepat.

TKA pada bagaian buruh kasar ini tentunya, akan memberikan dampak negatif bagi Indonesia, adanya kecemburuan sosial yang dihasilkan, akan menimbulkan konflik baru pada masyarakat. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa, untuk tenaga kerja buruh kasar, tidak perlu didatangkan dari luar negeri, sebab dari dalam negeri pekerja buruh kasar juga masih banyak yang belum memiliki pekerjaan atau menganggur. Pengangguran yang dihasilkan dari pekerja buruh kasar yang tidak terserap tentunya akan memberikan dampak lainnya bagi perekonomian Indonesia. Secara makro, tingkat pengangguran yang tinggi akan menimbulkan masalah sosial yang jika dibiarkan akan merusak tatanan perekonomian Indonesia.

2) Masuknya WNA dilihat dari tujuan berwisata (Wisatawan Mancanegara)

Berdasarkan definisi pada tinjauan pustaka, dapat diketahui bahwa wisatawan mancanegara merupakan orang asing yang memasuki suatu negara dengan tujuan untuk berlibur, yang tenggang waktu tinggalnya tidak lama atau terbatas. Menurut Rukini, dalam Rediteani 2018, menyebutkan “sektor pariwisata diharapkan dapat menggerakkan ekonomi rakyat karena dianggap sektor yang paling siap dari segi fasilitas, sarana dan prasarana dibandingkan dengan sektor usaha lainnya”. Dilihat dari segi kesiapan tersebut, kegiatan bidang pariwisata, yang menyuguhkan keindahan alam Indonesia menjadi salah satu pemasukan terbesar bagi perekonomian Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dari multiplier effect yang dihasilkan dari kegiatan tersebut, tidak hanya dalam bentuk devisa negara, tetapi juga diharapkan mampu memberikan pemasukan bagi lini-lini kegiatan perekonomian lainnya. Kegiatan yang dimaksud diantaranya adalah merangsang pusat pertumbuhan ekonomi baru, yaitu munculnya pusat-pusat perbelanjaan tradisional ataupun tempat rekreasi baru yang didorong oleh adanya kegiatan pariwisata

tersebut. Selanjutnya, tempat rekreasi baru yang dibuka bisa membuka kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal, sehingga akan berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran.

Dari berbagai masukan positif yang dihasilkan dari wisatawan mancanegara, pemerintah Indonesia dalam penerapannya masih terbilang lemah dalam penegakan keamanan. Penegakan keamanan yang dimaksud adalah masih adanya pelancong atau tourist yang masuk ke Indonesia, namun tidak memberikan keuntungan dari segi ekonomi tetapi malah sebaliknya. Ada beberapa kasus atau permasalahan terkait wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia, seperti wisman yang masuk ke Indonesia namun tidak memiliki uang yang cukup untuk kembali kenegaranya, hingga kebanyakan dari mereka menunggu deprotasi agar bisa kembali ke negara asalnya. Permasalahan lainnya adalah kejahatan keuangan atau yang dikenal dengan istilah skimming yang merugikan berbagai nasabah Bank di Indonesia, yang sudah cukup sering terjadi pada beberapa wilayah. Tentunya hal tersebut akan mempengaruhi perputaran uang di Indonesia, jika tidak ditangani secara serius, maka efeknya akan buruk bagi

perekonomian. Lemahnya pengamanan (security) terkait hal tersebut mempengaruhi trust nasabah kepada pihak perbankan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan mancanegara akan mempengaruhi perekonomian Indonesia, meskipun tidak secara langsung tetapi akan dirasakan efeknya secara signifikan. Lamanya hunian atau tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia akan berpengaruh pada pajak yang dihasilkan dari biaya hunian atau hotel yang dikeluarkan oleh wisatawan mancanegara. Pada penelitian ini, peneliti menyetujui bahwa masuknya wisatawan mancanegara merupakan salah satu pemasukan dalam bentuk Devisa yang besar bagi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena kesiapan berbagai fasilitas terkait lokasi wisata yang terus ditingkatkan, bahkan tidak hanya oleh pemerintah negara tetapi juga menjadi fokus oleh beberapa pemerintah daerah. Luas dan indahya alam Indonesia, bisa menjadi pemicu bagi masuknya wisatawan mancanegara. Berdasarkan kabiakan yang ada dengan semakin banyaknya wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia, harus diingat bahwa

proteksi keamanan juga harus terus diperkuat, agar tujuan peningkatan perekonomian yang dihasilkan dari wisman akan tercapai secara maksimal.

3) Masuknya WNA dilihat dari tujuan pendidikan (Pelajar Asing)

Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup terbuka dengan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia sendiri sudah cukup berwarna dan memiliki tingkatan yang tentunya dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat bersaing dengan pendidikan luar negeri. Ada berbagai program yang di rancang oleh sekolah atau perguruan tinggi dalam rangka menunjang pendidikan itu sendiri. Dari sekian banyak program yang ada, program yang cukup populer adalah program-program yang berkaitan dengan pertukaran pelajar (exchange student). Program ini tidak hanya menarik minat pelajar atau mahasiswa di Indonesia, tetapi juga bagi pelajar atau mahasiswa asing.

Selain program tersebut, ada juga pelajar asing yang melanjutkan pendidikan secara penuh di Indonesia, sebagai contoh untuk para pekerja asing yang membawa serta keluarganya. Para pekerja asing

tersebut tentunya membutuhkan sekolah yang bisa mendukung pendidikan anak-anaknya, seperti pada sekolah yang bertaraf internasional. Pada kota-kota besar di Indonesia, mencari sekolah bertaraf Internasional, bukanlah hal yang sulit, disebabkan tingginya permintaan akan sekolah tersebut. Jika dilihat dari segi perekonomian, para pelajar asing (exchange student) tentunya akan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, seperti pengeluaran untuk tentunya akan mengeluarkan uang yang lebih untuk membayar pendidikan yang mereka dapat di Indonesia, serta biaya hidup lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa pelajar asing yang masuk ke Indonesia melalui Universitas Muhammadiyah Surakarta membutuhkan waktu untuk beradaptasi bagi lingkungan baru mereka. Jumlah pelajar asing yang ada juga terbilang cukup banyak, yakni sekitar 168 orang. Jika diasumsikan pada satu Universitas yang memberikan program untuk pelajar asing bisa berjumlah ratusan, maka total dari pelajar asing tersebut di seluruh Universitas yang ada di Indonesia yang menyuguhkan program untuk pelajar asing akan berjumlah sangat banyak. Jumlah

yang sangat banyak tersebut, secara tidak langsung tentunya akan mempengaruhi perekonomian Indonesia, melalui berbagai biaya yang dikeluarkan walaupun tidak dirasakan secara langsung bagi perekonomian.

Selain meningkatkan perekonomian Indonesia dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pelajar asing, ada hal lain yang harus juga diperhatikan oleh pemerintah Indonesia. Hal lain tersebut kaitannya adalah pada budaya-budaya atau paham-paham yang bisa saja masuk ke Indonesia yang dibawakan oleh pelajar asing tersebut. Setiap pelajar sing yang memiliki berbagai latar belakang budaya dan pendidikan sebelumnya tentunya memiliki berbagai paham yang berbeda. Berbagai paham yang berbeda tersebut, jika tidak disaring secara baik oleh pemerintah Indonesia, maka selain keuntungan dalam bentuk ekonomi yang diperoleh dari masuknya pelajar asing ke Indonesia, maka akan ada kerugian lain yang bisa saja ditimbulkan, seperti contoh adalah berkembangnya berbagai paham radikalisme yang bisa merusak tatanan negara.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan berbagai artikel atau jurnal dari hasil ketiga penelitian terdahulu serta berbagai pemahaman yang diperoleh penulis dari berbagai sumber bacaan, dapat diketahui bahwa masuknya warga Negara asing ke Indonesia memiliki berbagai macam tujuan. Adapun tiga tujuan yang umum adalah tujuan yang kaitannya dengan tenaga kerja asing, wisatawan mancanegara, maupun pelajar asing. Masuknya warga Negara asing (WNA) dengan tujuan sebagai pekerja atau yang disebut dengan tenaga kerja asing dalam meningkatkan perekonomian memiliki dampak yang cukup besar. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah Indonesia yang membuka kesempatan seluas- luasnya bagi orang asing yang ingin bekerja di Indonesia. Perlu disadari bahwa dampak yang dihasilkan dari masuknya tenaga kerja asing ada yang positif dan negatif. Dampak positif yang paling jelas adalah memperkuat kerjasama antar Negara dan mudahnya transfer technology oleh tenaga kerja asing yang bisa langsung dicontoh oleh tenaga kerja lokal. Dampak negatif yang dihasilkan adalah adanya ketimpangan bai tenaga kerja lokal, yang masih belum terserap secara maksimal shingga tidak bisa mengurangi pengangguran secara maksimal, hal ini akan berpengaruh pada pereknomian Indonesia secara makro.

Kedua, masuknya WNA dengan tujuan pendidikan dalam bentuk pelajar asing yang melanjutkan pendidikan di Indonesia juga memiliki dampak positif dan negatifnya. Dampak positif adalah semakin berkembangnya pendidikan di Indonesia serta adanya efek yang diperoleh dari biaya yang dikeluarkan oleh pelajar asing untuk hidup di Indonesia, namun tetap memberikan dampak negatif yang dihasilkan dari pemahaman yang berbeda yang dibawa oleh setiap pelajar asing dari berbagai negara. Ketiga, bisa dilihat dari fenomena wisatawan mancanegara yang berwisata ke Indonesia yang memberikan dampak positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun pemerintah perlu mewaspadaai dan memperketat aturan bagi wisman. Hal ini disebabkan oleh masih adanya wisman yang melakukan berbagai tindak kejahatan di Indonesia.

Berdasarkan berbagai tujuan tersebut dapat terlihat bahwa masuknya warga Negara asing selain memberikan dampak positif namun juga memiliki berbagai dampak negatif bagi perekonomian Indonesia. Besar ataupun kecil dampak yang dihasilkan tetap saja akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Menurut perspektif ekonomi pertahanan, dapat diketahui bahwa aspek- aspek perekonomian bisa menjadi alat pertahanan, jika dimaksmialkan dalam pemanfaatan

ataupun peraturannya. Tiga tujuan masuknya warga Negara asing ke Indonesia, bisa meningkatkan perekonomian Indonesia, namun pemerintah harus tetap menyadari bahwa bentuk ancaman baru yang dihasilkan dari kegiatan pereknonomian tersebut bisa saja terjadi. Oleh sebab dari itu, pemerintah hendaknya terus mewasapadai berbagai tujuan tersebut agar tujuan utama yakni untuk meningkatkan pereknomian dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. (2018). Penolakan Orang Asing ke Indonesia melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi Di Bandara Internasional : Sebuah Kedaulatan Absolut. *Jurnal Kajian Keimigrasian*.
- Bachtiar, N., & Fahmi, R. (2011). Pengaruh Tenaga Kerja Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Kependudukan Indonesia*.
- BPS. (2018). Jumlah Kunjungan Wisman Ke Indonesia Agustus 2018 Mencapai 1,51 Juta Kunjungan.
- Djumena, E. (2018). Naik 10,88 Persen, Pekerja Asing Selama 2018 Didominasi Dari Cina.
- Fitratunnisa. (2016). Dampak Tenaga Kerja Asing Terhadap Sosial Kemasyarakatan Masyarakat Kota Dumai. *Journal Online Mahasiswa*
- Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.*
- Indoensia, P. *Undang- Undang no 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing*. , (2007).
- Indonesia, P. *Undang- Undang tentang keimigrasian no 6 tahun 2011*. , Pub. L. No. no 6 tahun 2011 (2007).
- Kemenristekdikti. (2017). Perguruan Tinggi Indonesia Diminati Mahasiswa Asing.
- Pemerintah Indonesia. *Undang- Undang No 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan*. , (2013).
- Rediteani, N. M. dan N. D. S. (n.d.). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pajak Hotel Restoran Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Denpasar. *E- Jurnal EP Unud, Vol. 7, No, 114–133*.
- Wahyuni, S. (2015). *Qualitative Research Method: Theory and Practice 2nd Edition* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Widyaningrum, M. I. (2017). Adaptasi Mahasiswa Asing Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Eperintis- UMS*, 1–17.
- Yusgiantoro, P. (2014). *Ekonomi Pertahanan; Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Gramedia.